

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai simpulan hasil penelitian dari bab 4 serta memberikan saran yang nantinya akan menjadi bahan penelitian berikutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan komite audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2017-2021. Kesimpulan analisis penelitian telah melalui pengujian yang ketat. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel penelitian, sehingga menghasilkan total 56 sampel perusahaan dan 194 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan entah besar atau kecil, tidak dapat dipengaruhi oleh jumlah pembayaran pajaknya, dimana aset dimiliki digunakan untuk operasional, serta besar kecilnya perusahaan tetap harus membayar pajaknya sebagai kewajiban pajak. Menurut Zenuari & Mranani (2020) bahwa tidak bisa dijadikan jaminan juga jika perusahaan memiliki ukuran yang tergolong besar melakukan agresivitas pajak.
2. Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan akan mengambil keputusan atas kebijakan penyusutan lebih cepat serta dengan sengaja mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan beban penyusutan. Sehingga perusahaan dapat melakukan

pajak yang agresif. Menurut Sugeng et al (2020) bahwa semakin tinggi intensitas modal maka perencanaan pajaknya cenderung akan semakin agresif

3. Intensitas persediaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Dimana tingkat persediaan tinggi maka agresivitas pajak akan tinggi pula (Apriyanti & Arifin 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen perusahaan yang memiliki persediaan tinggi akan lebih agresif dalam pajaknya. Manajemen perusahaan akan memanfaatkan biaya-biaya yang melekat pada persediaan sebagai pengurang laba sehingga meminimalkan pajaknya.
4. Komite audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan dimana komite audit yang diukur dengan jumlah anggota komite audit, tidak mampu mempengaruhi agresivitas pajak. Menurut peneliti bahwa besaran jumlah anggota komite audit ataupun keberadaannya di dalam perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindak pajak agresif. Menurut Kurniasih, Sulardi, dan Suranta (2017) dalam Ratnawati et al., (2019) bahwa komite audit tidak akan efektif jika tidak didukung oleh seluruh aspek yang ada di dalam perusahaan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran yang diharapkan untuk kedepannya digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Fiskus

Untuk meminimalisir penyalahgunaan praktik pajak, pihak fiskus atau otoritas pajak harus meningkatkan pemantauan serta pengawasan terhadap kegiatan pelaksanaan pajak di industri usaha.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus mampu menetapkan manajemen perusahaan yang baik agar perusahaan dapat beroperasi sesuai ketentuan yang berlaku dan

mampu memberikan keuntungan kepada pemilik dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memanfaatkan objek penelitian dengan sampel perusahaan yang lebih banyak yaitu selain dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut diharapkan dapat berguna untuk mengetahui hasil yang berbeda atau tidak.
- b. Disarankan untuk menambah periode data penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.
- c. Disarankan untuk dapat menambah variabel penelitian seperti CSR, kepemilikan saham, kualitas laporan keuangan, dsb, agar diharapkan dapat menghasilkan cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas, akurat, dan hasil yang lebih konsisten.
- d. Disarankan untuk dapat menggunakan proksi lainnya di luar model penelitian ini yang diharapkan dapat mendeteksi adanya agresivitas pajak dalam sebuah perusahaan secara lebih akurat.